

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Masa remaja ialah masa peralihan dari masa anak-anak ke masa dewasa. Pada masa pubertas ini terjadi sebuah perubahan pubertas biologis baik bentuk maupun fisiologis yang terjadi secara cepat dari masa anak-anak ke masa dewasa, terutama pada bagian perubahan alat reproduksi dan perubahan psikososial atau kematangan yang menyertai masa pubertas (Depkes, 2012).

Permasalahan kesehatan yang menjadi global issues ini, ialah mewabahnya virus yang terjadi pada remaja. Virus tersebut adalah *Human Immunodeficiency Virus* (HIV), disebut *human* (manusia) karena virus ini hanya dapat menginfeksi manusia dan virus ini dapat menyebabkan penyakit *Acquired Immuno Deficiency Syndrome* (AIDS) yaitu infeksi yang terjadi karena rusaknya system kekebalan tubuh pada manusia. *World Health Organization* (WHO) mengatakan ini sebagai sebuah pandemic yang dapat mengancam kelestarian pada umat manusia. Lebih mengerikannya lagi pada informasi yang diperoleh dari pusat AIDS International atau Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hrvad, Amerika serikat yakni jumlah dari orang yang terinfeksi virus AIDS ini telah

berkembang secara penuh dan akan terus meningkat sampai 10 kali lipat (Andryan, 2010).

Indonesia adalah salah satu Negara di Asia dengan jumlah kejadian HIV yang mengkhawatirkan. Total estimasi populasi dengan status HIV positif yang dilaporkan di Indonesia meningkat 2.6 kali lipat dari tahun 2001-2012, yaitu sebanyak 610.000 orang (Unicef & Organization, 2013).

Menurut laporan pada tahun 2013 perkembangan jumlah kasus baru HIV positif pada remaja kembali mengalami peningkatan secara signifikan, dengan kenaikan 35% dibanding tahun 2012. Secara kumulatif, kasus AIDS sampai dengan tahun 2013 sebesar 52,348 kasus (Kemenkes RI, 2013).

Penyakit HIV AIDS ini memiliki stigma tersendiri bagi penderita yaitu Dampak sosial, ekonomi, dan psikologis yang dirasakan sangat mendalam seperti yang dikatakan oleh (Kemensos, 2011) bahwa, seseorang yang telah terjangkit HIV AIDS akan berdampak sangat luas pada hubungan sosial, keluarga, teman, relasi dan jaringan kerja akan berubah baik itu kuantitas maupun kualitas.

Penularan virus HIV ini dapat ditularkan melalui kontak langsung antara lapisan kulit dalam (membrane mukosa) atau aliran darah, dengan cairan tubuh yang mengandung HIV (seperti darah, air mani, cairan preseminal, dan air susu ibu). Selain itu, penularan ini juga dapat terjadi melalui hubungan intim atau seks,

transfusi darah, dan jarum suntik yang digunakan secara bergantian dan sudah terinfeksi HIV-AIDS (Soedarto, 2009).

Cara pencegahan virus HIV secara efektif adalah dengan memutuskan tali rantai virus tersebut. Pencegahan ini dikaitkan dengan cara-cara penularan HIV. Infeksi HIV/AIDS ialah suatu penyakit yang memiliki perjalanan yang panjang dan hingga saat ini belum ditemukan obat efektif maka pencegahan dan penularan menjadi sangat penting (Noviana, 2013).

HIV/AIDS telah menjadi pandemik yang mengkhawatirkan para remaja, karena disamping itu belum ditemukan obat ataupun vaksin untuk pencegahannya, penyakit ini memiliki "*window periode*" dan fase asimtomatik (tanpa gejala) yang relative panjang dalam perjalanan penyakitnya. HIV/AIDS ini dari tahun ketahun diseluruh bagian dunia terus meningkat meskipun berbagai upaya sudah dilakukan. Tidak ada Negara yang tidak terkena penyakit ini (Soedarto, 2009).

Berdasarkan data diatas maka penting sekali untuk mengetahui tentang Tingkat pengetahuan pada remaja terhadap bahaya penyakit HIV/AIDS.

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan permasalahan penelitian tersebut adalah "Bagaimana gambaran tingkat pengetahuan remaja terhadap bahaya penyakit HIV/AIDS?"

C. TUJUAN PENELITIAN

Penulisan KTI dalam bentuk literature review ini bertujuan untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja terhadap bahaya penyakit HIV/AIDS.

D. MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti terhadap bahaya penyakit HIV/AIDS.

2. Bagi responden

Peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi responden untuk mengetahui gambaran tingkat pengetahuan remaja terhadap bahaya penyakit HIV/AIDS.

3. Bagi instansi terkait

Sebagai informasi dan data dasar tentang gambaran tingkat pengetahuan remaja terhadap bahaya penyakit HIV/AIDS.

4. Bagi ilmu pengetahuan

Diharapkan dapat berguna sebagai referensi bagi yang hendak meneliti lebih lanjut mengenai gambaran tingkat pengetahuan remaja terhadap bahaya penyakit HIV/AIDS.